

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Batu Balian 3 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan siswa sebanyak 25 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek, khususnya QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makrajnya pada QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr secara tepat dan lancar. Selama proses tindakan kelas, dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap keaktifan, hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam membaca Alquran pada surah-surah pendek pilihan; QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran, baik siklus pertama maupun siklus kedua, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Kegiatan ini meliputi :

### **1. Siklus I Pertemuan Pertama**

Pada siklus I penerapan metode demonstrasi dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Alquran
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada siklus I pertemuan pertama, tindakan kelas terarah untuk meningkatkan kemampuan membaca QS Al-Kautsar.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya secara tepat dan lancar.

- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan terhadap materi yang dikembangkan. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam membaca Alquran dan tes formatif dilakukan melalui beberapa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)****1) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (a) Membukan pelajaran dengan mengucapkan salam
- (b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu membaca QS Al-Kautsar secara baik dan benar
- (d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

**2) Kegiatan inti (45 menit)**

- (a) Guru menampilkan teks QS Al-Kautsar secara keseluruhan
- (b) Guru membaca teks surah dengan diikuti siswa secara bersama-sama.
- (c) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan yang bertugas membaca QS Al-Kautsar secara tepat dan lancar..
- (d) Guru melakukan proses analitik dan sintetik; melakukan penguraian dan penggalan teks pada struktur semula.
- (e) Membagikan LKS kepada masing-masing anggota kelompok.
- (f) Guru membimbing kelompok belajar untuk membaca teks sesuai tugas dan petunjuk yang diberikan.
- (g) Setelah beberapa kali latihan dalam kelompok, mereka diminta secara bergiliran menunjukkan kemampuannya di depan kelas.
- (h) Guru menyimpulkan atau memberikan *summary*

### (3) Kegiatan akhir (15 menit)

- (a) Guru melakukan post test kepada siswa
- (b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa
- (c) Memberikan kesempatan siswa bertanya
- (d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (e) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS Al-Kautsar				√	
8	Membimbing siswa membaca ayat per ayat				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok				√	
10	Membangun kerjasama intern kelompok		√			
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	

14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	<b>Jumlah</b>		4	6	52	15
	<b>Skor Perolehan</b>	77				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{77}{100} \times 100 = 77.00; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar menunjukkan keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dari kemampuannya menumbuhkembangkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar. Namun demikian, alokasi waktu yang ditetapkan belum dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai kompetensi yang ditetapkan. Pembelajaran lebih banyak bertumpu pada aktivitas kelompok, sementara kemampuan siswa secara individual terarah secara maksimal.

Latihan yang dilakukan tidak seimbang, di mana bimbingan kelompok lebih dominan daripada individual. Karenanya secara kelompok, siswa terlihat aktif dan partisipatif namun secara individual latihan ke arah peningkatan kemampuannya belum dilakukan secara intensif dan terarah. Di samping itu, siswa juga tampak kurang memperdulikan ketika demonstrasi dilakukan oleh kelompok lain. Belum tumbuh kesadaran siswa untuk mencontoh cara membaca yang benar.

## 2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					
2	Melafalkan huruf dengan benar dan lancar					
3	Melafalkan ayat per ayat dengan benar					
4	Memahami sambungan kata yang benar					
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

### a. Kelompok I

Tabel 4.3 Aktivitas belajar kelompok I pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Aisyah	3	4	3	4	3	<b>17</b>
2	Bahrul Ilmi	4	4	3	4	3	<b>18</b>
3	Diani Fitrianda	3	4	3	4	3	<b>17</b>
4	Dahlis	4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	Dewi Indah Hairini	3	3	4	3	3	<b>16</b>
6	Khairunnisa	3	3	4	3	3	<b>16</b>
7	M. Farhan Maulana	4	4	4	4	3	<b>19</b>
8	Maulana Rezky	3	3	3	3	3	<b>15</b>
9	M. Nur Ahyat	3	4	3	3	3	<b>16</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>47</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>28</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>168</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{168}{225} \times 100 = 74,66; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Kelompok II

Tabel 4.4 Aktivitas belajar kelompok II pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Siti Mariyamah	4	4	4	4	4	20
2	Fitri Handayani	4	4	5	4	3	20
3	Husnul Khatimah	4	4	5	4	4	21
4	Halisah	4	4	4	4	4	20
5	Siti Fatimah	4	5	4	5	4	22
6	M. Effendi	4	5	4	5	4	22
7	M. Rafii	4	4	4	4	4	20
8	Nur Renaldi	4	5	5	5	4	23
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>31</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>165</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{165}{200} \times 100 = 82,5; \text{klasifikasi aktif}$$

c. Kelompok III

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat (observer), aktivitas belajar kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Aktivitas belajar kelompok III pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Iqbal	4	4	4	4	4	20
2	M. Irwan	4	4	5	4	4	21
3	M. Fathan Maulana	4	4	5	4	3	20
4	Nurul Jannah	4	4	4	4	4	20
5	Nurhayati	4	5	4	4	3	20
6	Nur Ramadanah	4	3	4	4	4	19
7	Rahmah	4	4	4	4	4	20
8	Silvia Wati	4	4	3	3	4	18
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>158</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{158}{200} \times 100 = 79; \text{klasifikasi aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar kelompok I, II dan III di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{491}{625} \times 100 = 78,56; \text{klasifikasi aktif}$$

Data hasil observasi menggambarkan bahwa aktivitas siswa berada dalam klasifikasi aktif. Tidak meratanya tingkat menunjukkan keaktifan siswa masih memerlukan peningkatan, terutama pada aspek menyimpulkan materi pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa ini memerlukan teknik pengelolaan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan belajar internal kelompok.



### 3) Observasi Kemampuan Membaca QS. Al-Kautsar

Kemampuan siswa dalam membaca Alquran pada surah Al-Kautsar didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Pedoman Observasi Kemampuan Membaca QS. Al-Kautsar

No	Indukator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar					
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar					
4	Memahami sambungan kata yang benar					
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam membaca surah Al-Kautsar dapat dijelaskan melalui uraian berikut

#### a. Kelompok I

Kemampuan membaca QS. Al-Kautsar kelompok I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kemampuan Membaca QS. Al-Kautsar Kelompok I pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indukator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf				√	
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar				√	
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar				√	
4	Memahami sambungan kata yang benar			√		
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>12</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>			<b>18</b>		

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{18}{25} \times 100 = 72; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Kelompok II

Kemampuan membaca QS. Al-Kautsar kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Kemampuan Membaca QS. Al-Kautsar Kelompok II pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					√
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar					√
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar				√	
4	Memahami sambungan kata yang benar				√	
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>21</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kelompok III

Kemampuan membaca QS. Al-Kautsar kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kemampuan Membaca QS. Al-Kautsar Kelompok III pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf				√	
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar				√	
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar				√	
4	Memahami sambungan kata yang benar				√	
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>20</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok III melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{18}{25} \times 100 = 80; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca QS. Al-Kautsar, baik kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{59}{75} \times 100 = 78,56; \text{klasifikasi mampu}$$

Berdasarkan pencapaian kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang mengacu kepada presentasi ketiga kelompok di atas nampak terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan pada setiap kelompok. Hal ini merupakan implikasi dari perbedaan tingkat keaktifan siswa pada masing-masing kelompok.

Dari data hasil observasi menunjukkan pula bahwa secara umum penerapan metode demonstrasi mulai mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Setiap kelompok dapat membac QS. Al-Kautsar dengan benar. Siswa juga dapat mengenali dan mengidentifikasi bentuk/perubahan huruf ketika bersambung dengan huruf yang lain, mengenali jika terdapat kesalahan dan menunjukkan dengan cepat perbaikan bacaannya. Atas dasar perbedaan yang signifikan, kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru memerlukan teknik pengelolaan pembelajaran yang bersifat inovatif dalam suasana belajar bersama antar siswa dalam kelompok yang baru. Kegiatan belajar siswa memerlukan pertukaran keanggotaan tim agar berkembangnya tingkat keaktifan belajar internal kelompok.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Nilai Hasil belajar Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100			
2	90			
3	80	5	400	20,00
4	70	7	490	28,00
5	60	13	780	52,00
6	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>1670</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>66,8</b>	

Berdasarkan hasil tindakan, penguasaan siswa sedikit lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah). Hal ini tergambar dari meningkatnya hasil belajar siswa yang mampu mencapai nilai rata-rata sebesar 66,8. Namun hasil belajar dimaksud belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Disamping itu, secara individual masih terdapat 52 % siswa belum mencapai standar ketuntasan. Dengan demikian, meski metode demonstrasi berfungsi efektif dalam meningkatkan hasil belajar, namun pencapaian yang lebih optimal masih harus dilakukan. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## **2. Siklus I Pertemuan Kedua**

Pada siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang mengemuka/hal-hal yang belum terselesaikan pada siklus I pertemuan pertama, yang berkaitan dengan :
  - a) Alokasi waktu belum digunakan secara efektif dan efisien.
  - b) Belum terciptanya kerjasama intern dan antar kelompok
  - c) Belum tumbuhnya kesadaran pentingnya keaktifan dalam belajar.
  - d) Masih terdapatnya 13 orang dari 25 siswa yang belum mampu mencapai ketuntasan minimal sebesar 70.

- 2) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terarah untuk memperbaiki beberapa kelemahan di atas. Namun demikian, berdasarkan efektivitas yang ditunjukkan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan membaca, direncanakan tindakan kelas pada surah yang lainnya, yakni QS An-Nashr.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)  
Penyusunan LKS tetap menitik beratkan kepada kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan harakat dan makhraj yang tepat.
- 4) Penyusunan pedoman/lembar observasi pada pertemuan kedua ini lebih terarah pada kemampuan siswa dalam menjalin kerjasama dan kolaborasi dalam belajar agar siswa secara bersama-sama dapat mencapai tujuan pembelajaran..
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca QS An-Nashr dan tes formatif untuk mendapatkan nilai hasil belajar melalui beberapa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

#### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan.
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu membaca QS An-Nashr secara baik dan benar.
- (d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

**2) Kegiatan inti (45 menit)**

- (a) Guru menampilkan teks QS. An-Nashr secara keseluruhan
- (b) Guru membaca teks surah dengan diikuti siswa secara bersama-sama.
- (c) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang berbeda dari siklus I pertemuan pertama. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan yang bertugas membaca QS. An-Nashr secara tepat dan lancar.
- (d) Guru melakukan proses analitik dan sintetik; melakukan penguraian dan penggalan teks pada struktur semula.
- (e) Membagikan LKS kepada masing-masing anggota kelompok.
- (f) Guru membimbing kelompok belajar untuk membaca teks sesuai tugas dan petunjuk yang diberikan.
- (g) Setelah beberapa kali latihan dalam kelompok, mereka diminta secara bergiliran menunjukkan kemampuannya di depan kelas.
- (h) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

**3) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (a) Guru melakukan post test kepada siswa
- (b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa
- (c) Memberikan kesempatan siswa bertanya
- (d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (e) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan observasi, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS An-Nashr				√	
8	Membimbing siswa membaca ayat per ayat				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok				√	
10	Membangun kerjasama intern kelompok				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	<b>Jumlah</b>				64	20
	<b>Skor Perolehan</b>				84	



Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{84}{100} \times 100 = 84; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Alokasi waktu dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Guru telah melakukan pengelolaan pembelajaran sesuai rencana, alokasi waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pertukaran keanggotaan tim di setiap kelompok belajar siswa berkontribusi terhadap terciptanya kegiatan belajar yang kondusif di mana siswa menunjukkan keaktifan belajarnya. Melalui langkah ini guru dapat membimbing kegiatan belajar siswa dalam meningkatkan kemampuannya membaca QS. An-Nashr secara tepat dan lancar.

## 2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					
2	Melafalkan huruf dengan benar dan lancar					
3	Melafalkan ayat per ayat dengan benar					
4	Memahami sambungan kata yang benar					
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, keaktifan siswa sebagai berikut.

a. Kelompok I

Tabel 4.12 Aktivitas belajar kelompok I pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Siti Mariyamah	4	4	4	5	5	22
2	Fitri Handayani	4	4	5	5	4	22
3	Husnul Khatimah	5	5	5	4	4	23
4	Dahlis	4	4	5	5	4	22
5	Dewi Indah Hairini	4	4	4	4	4	20
6	M. Irwan	4	4	5	5	5	23
7	M. Farhan Maulana	4	4	4	5	4	21
8	Maulana Rezky	4	4	4	3	3	18
9	M. Nur Ahyat	4	4	4	4	3	19
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>190</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{190}{225} \times 100 = 84,44; \text{klasifikasi aktif}$$

b. Kelompok II

Tabel 4.13 Aktivitas belajar kelompok II pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Aisyah	4	4	4	4	3	19
2	Bahrul Ilmi	4	4	4	4	4	20
3	Diani Fitrandi	3	4	4	4	4	19
4	Halisah	5	5	5	5	4	24
5	Siti Fatimah	5	5	4	5	5	24
6	Nur Ramadanah	4	4	5	4	4	21
7	M. Rafii	4	5	4	5	4	22
8	Nur Renaldi	5	5	5	5	5	25
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>174</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{174}{200} \times 100 = 87; \text{klasifikasi aktif}$$

c. Kelompok III

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat (observer), aktivitas belajar kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Aktivitas belajar kelompok III pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Iqbal	4	4	4	4	4	20
2	Khairunnisa	4	4	4	4	4	20
3	M. Fathan Maulana	4	4	5	4	3	20
4	Nurul Jannah	4	4	4	4	4	20
5	Nurhayati	4	5	4	4	3	20
6	M. Effendi	4	5	4	5	4	22
7	Rahmah	4	4	4	4	4	20
8	Silvia Wati	4	4	4	4	4	20
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>162</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{162}{200} \times 100 = 82; \text{klasifikasi aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar kelompok I, II dan III di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{526}{625} \times 100 = 84,16; \text{klasifikasi aktif}$$

Data hasil observasi menggambarkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua meningkat sebesar 6,5% dari pertemuan pertama yang mencapai rata-rata 74,66. Pertukaran komposisi keanggotaan kelompok berkontribusi terhadap peningkatan dan pemerataan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Semakin meratanya tingkat keaktifan siswa ini berkontribusi terhadap terciptanya suasana kondusif dan efektif dalam mempelajari indikator kemampuan membaca QS. An-Nashr. Sedangkan terjadinya perbedaan tingkat keaktifan pada masing-masing kelompok, disebabkan antar kelompok belum terjalin kolaborasi. Oleh karena itu, kegiatan belajar-mengajar perlu ditingkatkan ke arah terjalinnya kolaborasi antar kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3) Observasi Kemampuan Membaca QS. An-Nashr

Kemampuan siswa dalam membaca Alquran pada surah An-Nashr didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Pedoman Observasi Kemampuan Membaca QS. An-Nashr

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar					
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar					
4	Memahami sambungan kata yang benar					
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam membaca surah An-Nashr dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

a. Kelompok I

Kemampuan membaca QS. An-Nashr kelompok I dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Kemampuan Membaca QS. An-Nashr Kelompok I pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indukator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					√
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar					√
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar				√	
4	Memahami sambungan kata yang benar				√	
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>22</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kelompok I mampu membaca QS. An-Nashr secara tepat dan lancar. Setiap anggota kelompok dapat menunjukkan ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya. Ketika salah satu anggota di dalamnya, M. Nur Ahyat, melakukan kekeliruan dalam membaca ayat kedua, anggota kelompok lainnya dapat menunjukkan cara membaca yang benar sehingga pada saat mengulang membaca, seluruh anggota kelompok I dapat membacanya dengan benar.

b. Kelompok II

Kemampuan membaca QS. An-Nashr kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Kemampuan Membaca QS. An-Nashr Kelompok II pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf					√
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar					√
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar				√	
4	Memahami sambungan kata yang benar				√	
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>21</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

Kelompok II mampu menunjukkan kemampuan membaca QS. An-Nashr secara tepat dan lancar. Kelompok ini juga telah mampu menjalin kebersamaan internal kelompok dalam melatih dan mendemonstrasikan ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya. Disamping itu, kelompok ini juga berhasil dalam membelajarkan siswa lainnya, Aisyah dan Diani Fitrandi, dalam meningkatkan kemampuannya mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan benar sesuai makhraj huruf.

## c. Kelompok III

Kemampuan membaca QS. An-Nashr kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Kemampuan Membaca QS. An-Nashr Kelompok III pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf				√	
2	Mampu melafalkan huruf dengan benar dan lancar				√	
3	Mampu melafalkan ayat per ayat dengan benar				√	
4	Memahami sambungan kata yang benar				√	
5	Mampu menunjukkan kesalahan bacaan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>20</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok III melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{18}{25} \times 100 = 80; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca QS. An-Nashr, baik kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{63}{75} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

Perbedaan tingkat kemampuan antar kelompok dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan belajar bersama antar kelompok secara kolaboratif. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Nilai Hasil belajar Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100			
2	90	5	450	20,00
3	80	9	720	36,00
4	70	11	770	44,00
5	60			
6	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>1840</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>73,6</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Di samping secara klasikal nilai hasil belajar meningkat, nilai hasil belajar siswa secara individual juga mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70.

Nilai hasil belajar dengan rata-rata 73,6 di atas diyakini masih dapat ditingkatkan secara optimal. Upaya ini memerlukan peningkatan keaktifan belajar antar kelompok secara kolaboratif. Oleh karena itu perlu dirancang program pengejaran yang menekankan kepada kerjasama antar kelompok belajar dalam membaca kalimat-kalimat Alquran secara tepat dan lancar. Kemampuan siswa ini akan berkorelasi dengan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.



### **c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil tindakan kelas pada siklus I, sebagaimana tergambar dari data penelitian pada pertemuan pertama dan kedua, dapat direfleksikan sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode demonstrasi secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran mencapai rata-rata 77 yang berada dalam klasifikasi baik. Pembelajaran berlangsung sesuai rencana, namun guru kesulitan dalam membimbing aktivitas belajar siswa internal kelompok. Sebagian siswa menunjukkan intensitas belajar yang tinggi, namun sebagian yang lain nampak diam, acuh dan hanya menyaksikan temannya berlatih dan mendemonstrasikan kemampuan membaca QS. Al-Kautsar.

Pada pertemuan kedua setelah mendiskusikan dengan observer, guru mengembangkan penerapan metode demonstrasi melalui pertukaran komposisi anggota kelompok belajar. Aktivitas guru meningkat mencapai rata-rata 84; klasifikasi baik.. Guru mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk menunjukkan keaktifannya menjalin kerjasama dalam internal kelompok. Kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan oleh guru dapat berlangsung secara kondusif di mana setiap siswa dapat mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Intensifnya pengelolaan proses pembelajaran ini berkontribusi bagi terciptanya suasana belajar-mengajar yang dinamis, efektif dan efisien.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran.

Penerapan metode demonstrasi yang bertujuan meningkat kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek, secara bertahap meningkat keaktifan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama keaktifan siswa mencapai rata-rata 74,66; klasifikasi aktif. Pencapaian tingkat keaktifan secara klasikal ini jika dilihat secara individual menunjukkan adanya keberagaman. Sebagian besar siswa menunjukkan keaktifan belajar yang tinggi, sementara sebagian yang lain belum memahami pentingnya keaktifan dalam mempelajari cara membaca huruf hijaiyah dengan harakat dan mahkraj yang tepat..

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas telah dapat teratasi. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai rata-rata 84,16 yang berada dalam klasifikasi aktif. Pertukaran komposisi kelompok belajar mampu menumbuhkan keaktifan belajar siswa internal kelompok. Intensifnya bimbingan guru dalam kegiatan belajar kelompok telah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam membaca QS. An-Nashr secara tepat dan lancar.

## 3. Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek.

Penerapan metode demonstrasi secara bertahap berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek. Pada pertemuan pertama, kemampuan membaca QS. Al-Kautsar mencapai rata-rata 78,56 yang berada dalam klasifikasi mampu. Setiap kelompok belajar dapat membaca huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian pada surah tersebut secara tepat dan lancar.

Pada pertemuan kedua, kemampuan siswa dalam membaca semakin meningkat mencapai rata-rata 84 yang berada dalam klasifikasi mampu. Pertukaran komposisi kelompok belajar berkontribusi terhadap keaktifan belajar internal kelompok secara merata. Melalui kebersamaan internal kelompok, siswa belajar bersama untuk dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki ketepatan dalam membaca QS. An-Nashr.

Perbedaan tingkat kemampuan membaca yang ada pada kelompok I, II dan III lebih disebabkan belum adanya kolaborasi antar kelompok. Kerjasama antar kelompok secara kolaboratis atas dasar saling membelajarkan ketepatan membaca setiap kalimat Alquran. Penerapan metode demonstrasi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, memerlukan adanya jalinan kerjasama antar kelompok agar dapat memperbaiki kekeliruan membaca secara bersama-sama.

#### 4. Evaluasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang dilakukan menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 66,8. Nilai hasil belajar ini di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI sebesar 70. Pada pertemuan kedua, perolehan nilai hasil belajar siswa meningkat mencapai rata-rata 73,6. Nilai hasil belajar ini berhasil menempatkan siswa, baik secara klasikal dan individual mencapai kriteria ketuntasan. Pertukaran komposisi kelompok belajar di dalam penerapan metode demonstrasi berkontribusi terhadap meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pencapaian nilai hasil belajar diyakini masih dapat ditingkatkan. Kegiatan belajar mengajar terarah pada pengembangan kerjasama antar kelompok secara kolaboratif, di samping akan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, juga akan berpengaruh positif terhadap tumbuhnya kebersamaan antar siswa dalam mengatasi berbagai kelemahan di dalam membaca ayat-ayat yang terdapat pada surah pendek yang dibelajarkan secara tepat dan lancar. Untuk mencapai tujuan dimaksud, tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus kedua.

### **3. Siklus II Pertemuan Pertama**

Pada siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

#### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang mengemuka/hal-hal yang belum terselesaikan pada siklus I, yang berkaitan dengan :
  - a) Masih terdapatnya beberapa siswa dengan keaktifan belajarnya masih berada dalam klasifikasi sedang.
  - b) Belum terjalin kolaborasi antar kelompok dalam meningkatkan ketepatan dan memperbaiki kekeliruan dalam membaca surah-surah pendek.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Mengacu efektivitas metode demonstrasi melalui pembelajaran kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca, direncanakan tindakan kelas akan terarah pada kemampuan membaca QS. Al-'Ashr.

### 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada siklus II pertemuan pertama, penyusunan LKS tetap menitik beratkan kepada kemampuan siswa dalam kalimat Alquran, membaca ayat per ayat dalam QS. Al-'Ashr. Berdasarkan keberhasilan meningkatkan kemampuan membaca pada surah dimaksud, penerapan metode demonstrasi kembali dilakukan dengan kelompok belajar yang sama sebagaimana siklus I pertemuan kedua dengan kegiatan belajar yang menekankan kepada kolaborasi antar kelompok.

### 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan siswa secara kelompok dalam membaca QS. Al-'Ashr secara tepat dan lancar. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajarnya, pada akhir pembelajaran dilakukan post tes dengan mengajukan beberapa soal berbentuk pilihan ganda.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu membaca QS. Al-'Ashr secara baik dan benar.
- (d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

## **2) Kegiatan inti (45 menit)**

- (a) Guru menampilkan teks QS Al-Kautsar secara keseluruhan
- (b) Guru membaca teks surah dengan diikuti siswa secara bersama-sama.
- (c) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang sama sebagaimana siklus I pertemuan kedua. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan yang bertugas membaca QS. Al-'Ashr secara tepat dan lancar.
- (d) Guru melakukan proses analitik dan sintetik; melakukan penguraian dan penggalan teks pada struktur semula.
- (e) Membagikan LKS kepada masing-masing anggota kelompok.
- (f) Guru membimbing kelompok belajar untuk membaca teks sesuai tugas dan petunjuk yang diberikan.
- (g) Setelah beberapa kali latihan dalam kelompok, mereka diminta secara bergiliran menunjukkan kemampuannya di depan kelas.
- (h) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran

## **3) Kegiatan akhir (15 menit)**

- (a) Guru melakukan post test kepada siswa
- (b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa
- (c) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dikembangkan
- (d) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- (e) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan observasi, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS Al-‘Ashr					√
8	Membimbing siswa membaca ayat per ayat					√
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok				√	
10	Membangun kerjasama intern kelompok				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	<b>Jumlah</b>				36	55
	<b>Skor Perolehan</b>				91	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{91}{100} \times 100 = 91; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Alokasi waktu dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Guru telah mampu membimbing kegiatan kelompok belajar secara kolaboratif dan interaktif dalam meningkatkan ketepatan membaca QS. Al-'Ashr. Setiap kelompok dapat dibimbing untuk saling memberikan respon terhadap kekeliruan membaca dan memperbaikinya.

## 2) Obserasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengenal/memperbaiki salah susun kata					
2	Mampu menyambung suku kata dalam kalimat					
3	Mengenal tanda <i>saktat</i> (tempat-tempat berhenti)					
4	Membaca kalimat sesuai tanda baca dengan benar					
5	Memahami maksud kalimat yang dibaca					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					



Mengacu kepada pedoman observasi di atas, keaktifan siswa sebagai berikut.

a. Kelompok I

Tabel 4.22 Aktivitas belajar kelompok I pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Siti Mariyamah	5	5	4	5	5	24
2	Fitri Handayani	5	5	5	5	4	24
3	Husnul Khatimah	5	5	5	5	5	25
4	Dahlis	5	4	5	5	5	24
5	Dewi Indah Hairini	4	4	5	5	4	22
6	M. Irwan	5	5	5	5	5	25
7	M. Farhan Maulana	5	5	4	5	4	23
8	Maulana Rezky	4	4	4	4	4	20
9	M. Nur Ahyat	4	4	4	5	4	21
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>40</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>208</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{208}{225} \times 100 = 92,44; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

b. Kelompok II

Tabel 4.23 Aktivitas belajar kelompok II pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Aisyah	4	4	4	5	4	21
2	Bahrul Ilmi	4	5	5	4	4	22
3	Diani Fitranda	4	5	4	4	4	21
4	Halisah	5	5	5	5	5	25
5	Siti Fatimah	5	5	5	5	5	25
6	Nur Ramadanah	4	4	5	5	5	23
7	M. Rafii	5	5	4	5	5	24
8	Nur Renaldi	5	5	5	5	5	25
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>186</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{186}{200} \times 100 = 93; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

c. Kelompok III

Aktivitas belajar kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24 Aktivitas belajar kelompok III pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Iqbal	5	5	4	4	4	22
2	Khairunnisa	4	4	4	5	5	22
3	M. Fathan Maulana	4	5	5	4	4	22
4	Nurul Jannah	5	4	5	4	4	22
5	Nurhayati	4	5	4	5	4	22
6	M. Effendi	4	5	5	5	5	24
7	Rahmah	5	4	4	4	5	22
8	Silvia Wati	4	5	4	5	4	22
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>178</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{178}{200} \times 100 = 89; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar kelompok I, II dan III di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{572}{625} \times 100 = 91,52; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi berada dalam klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu menunjukkan antusiasme dan aktivitas belajar yang tinggi. Suasana aman dan menyenangkan betul-betul dirasakan oleh seluruh siswa. Kegiatan belajar secara langsung dalam membaca berdampak terhadap tumbuhkembangnya antusiasme siswa dalam belajar. Kerjasama, kolaborasi antar sesama dalam memahami materi pembelajaran terbangun secara efektif. Tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi mampu menciptakan suasana kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3) Kemampuan Membaca QS. Al-'Ashr

Kemampuan siswa dalam membaca Alquran pada surah Al-'Ashr kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Pedoman Observasi Kemampuan Membaca QS. Al-'Ashr

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengenali/memperbaiki salah susun kata					
2	Mampu menyambung suku kata dalam kalimat					
3	Mampu mengenali tanda baca dalam kalimat					
4	Membaca kalimat sesuai tanda baca dengan benar					
5	Memahami maksud kalimat yang dibaca					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam membaca surah Al-'Ashr dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

a. Kelompok I

Kemampuan membaca QS. Al-'Ashr kelompok I dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26 Kemampuan Membaca QS. Al-'Ashr Kelompok I pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indukator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengenali/memperbaiki salah susun kata					√
2	Mampu menyambung suku kata dalam kalimat					√
3	Mampu mengenali tanda baca dalam kalimat					√
4	Membaca kalimat sesuai tanda baca dengan benar					√
5	Memahami maksud kalimat yang dibaca				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>4</b>	<b>20</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>24</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100 = 96; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kelompok I mampu membaca QS. Al-'Ashr secara tepat dan lancar. Setiap anggota kelompok dapat menunjukkan ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya. Kolaborasi antar kelompok berkontribusi terhadap ketepatan dalam membaca keseluruhan ayat dalam surah pendek yang dibelajarkan. Teks QS. Al-'Ashr dapat ditunjukkan secara langsung disertai membacakannya secara bersama-sama.

b. Kelompok II

Kemampuan membaca QS. Al-'Ashr kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Kemampuan Membaca QS. Al-'Ashr Kelompok II pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengenali/memperbaiki salah susun kata					√
2	Mampu menyambung suku kata dalam kalimat					√
3	Mampu mengenali tanda baca dalam kalimat					√
4	Membaca kalimat sesuai tanda baca dengan benar				√	
5	Memahami maksud kalimat yang dibaca				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>15</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>23</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kelompok II mampu menunjukkan kemampuan membaca QS. Al-'Ashr secara tepat dan lancar. Kelompok ini juga telah mampu menjalin kebersamaan internal kelompok dalam melatih dan mendemonstrasikan ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya. Kegiatan belajar secara kelompok kolaboratif berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca seluruh anggota kelompok II. Aisyah dan Diani Fitrandi telah mampu mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan benar sesuai makhraj huruf.

## c. Kelompok III

Kemampuan membaca QS. Al-'Ashr kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28 Kemampuan Membaca QS. Al-'Ashr Kelompok III pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu mengenali/memperbaiki salah susun kata					√
2	Mampu menyambung suku kata dalam kalimat					√
3	Mampu mengenali tanda baca dalam kalimat				√	
4	Membaca kalimat sesuai tanda baca dengan benar				√	
5	Memahami maksud kalimat yang dibaca				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>22</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan kelompok III melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca QS. Al-'Ashr, baik kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{69}{75} \times 100 = 92; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Seluruh kelompok mampu membaca QS. Al-'Ashr secara tepat dan lancar. Kegiatan belajar kelompok kolaboratif berkontribusi terhadap meningkatkan kemampuan membaca ayat Alquran dengan benar.

Pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran melalui metode demonstrasi mampu menggerakkan siswa untuk dapat mendemonstrasikan kemampuan membaca dengan semangat kebersamaan dalam belajar. Keberhasilan membaca yang ditunjukkan setiap kelompok, di mana setiap siswa menjalin kerjasama dalam belajar, memberikan dasar bahwa guru dapat melaksanakan kegiatan belajar yang terarah bagi pengembangan kemampuan siswa secara individual.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	3	300	12,00
2	90	7	630	28,00
3	80	10	800	40,00
4	70	5	350	20,00
5	60			
6	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>2000</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>80</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa secara klasikal nilai rata-rata 80 yang mencapai klasifikasi berhasil. Disamping itu, secara individual terdapat 3 siswa (12%) dari 25 siswa, yakni Husnul Khatimah, Halisah dan Siti Fatimah, berhasil mencapai nilai 100. Nilai hasil belajar ini diyakini akan meningkat pada seluruh siswa melalui kegiatan belajar yang menekankan kepada kemampuan siswa secara individual terbimbing.

#### **4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua**

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut.

##### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus II pertemuan pertama.
  - a) Siswa belum memiliki kesempatan mendemonstrasikan kemampuan membaca surah-surah pendek secara individual.
  - b) Kegiatan belajar-mengajar belum diarahkan kepada kemampuan membaca ketiga surah secara bersamaan.
- 2) Menyusun kembali RPP yang bertujuan untuk:
  - a) Meningkatkan kemampuan membaca secara individual.
  - b) Melaksanakan tindakan kelas yang terarah pada kemampuan membaca pada ketiga buah surah; QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS membaca dirancang untuk mengembangkan kegiatan belajar siswa secara individual dalam membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr.
- 4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek dalam membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr. Sedangkan nilai hasil belajar dinilai dengan mengujikan beberapa soal berbentuk pilihan ganda.



### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS. Al-Kautsar, An-Nashr dan Al-‘Ashr					√
8	Membimbing siswa membaca ayat per ayat					√
9	Membimbing aktivitas latihan secara individual					√
10	Membimbing demonstrasi membaca					√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa					√
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	<b>Jumlah</b>				16	80
	<b>Skor Perolehan</b>	96				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{96}{100} \times 100 = 96; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Proses pembelajaran membaca surah-surah pendek menggunakan metode demonstrasi terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu melakukan bimbingan secara intensif kepada siswa secara individual dalam latihan mendemonstrasikan kemampuan membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr. Setiap siswa dapat dibimbing menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif. Keterbukaan yang dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar meumbuhkan suasana yang hangat, kondusif dan nyaman bagi siswa dalam belajar. Kegiatan ini berkontribusi terhadap meningkatnya respon antar siswa dalam belajar, terjalin sikap saling asuh, saling mendukung antar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek secara tepat dan lancar.

Guru telah menempatkan peranannya sebagai motivator dan dinamisor dalam membimbing kegiatan belajar siswa. Guru telah mampu melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam memberikan motivasi dan kemandirian siswa untuk menunjukkan kemampuannya secara individual. Kemampuan individual siswa dalam membaca kalimat Alquran secara tepat dan jelas merupakan tujuan ditetapkan KTSP. Pengelolaan yang intensif terhadap siswa secara personal dilakukan agar setiap siswa memiliki kesadaran bahwa keaktifannya dalam belajar akan mampu meningkatkan penguasaan atas materi pembelajaran membaca surah-surah pendek dalam Alquran secara tepat dan lancar (*tartil*).

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar pada siklus II pertemuan kedua didasarkan kepada pedoman observasi keaktifan siswa sebagaimana termuat pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Mengikuti setiap tahapan pembelajaran					
3	Mendemonstrasikan kemampuan membaca QS. Al-Kautsar secara tepat dan lancar					
4	Mendemonstrasikan kemampuan membaca QS. Al-Kautsar secara tepat dan lancar					
5	Mendemonstrasikan kemampuan membaca QS. Al-Kautsar secara tepat dan lancar					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di atas, berdasarkan hasil observasi teman sejawat (observer) keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi dapat dilihat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 Aktivitas Siswa Secara Individual Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5	TS
		<b>Skor</b>					
1	Aisyah	5	5	5	5	4	<b>24</b>
2	Bahrul Ilmi	5	5	5	4	4	<b>23</b>
3	Diani Fitrandi	4	4	4	5	5	<b>22</b>
4	Halisah	5	5	5	5	4	<b>25</b>

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek Yang Diamati					
		3	4	5	6	7	TS
		<b>Skor</b>					
5	Siti Fatimah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
6	Siti Mariyamah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
7	Fitri Handayani	5	5	5	5	5	<b>25</b>
8	Husnul Khatimah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
9	Dahlis	5	5	5	5	5	<b>25</b>
10	Dewi Indah Hairini	5	5	5	5	5	<b>25</b>
11	M. Irwan	5	5	5	5	5	<b>25</b>
12	M. Farhan Maulana	5	5	5	5	5	<b>25</b>
13	Iqbal	5	5	4	4	5	<b>23</b>
14	Khairunnisa	4	4	5	5	5	<b>23</b>
15	M. Fathan Maulana	4	5	5	5	4	<b>23</b>
16	Nurul Jannah	5	5	4	4	5	<b>23</b>
17	Nurhayati	5	5	5	4	3	<b>23</b>
18	M. Effendi	5	5	5	5	5	<b>25</b>
19	Rahmah	4	4	5	5	5	<b>23</b>
20	Silvia Wati	4	5	4	5	5	<b>23</b>
21	Maulana Rezky	5	4	5	5	4	<b>23</b>
22	M. Nur Ahyat	5	5	4	5	5	<b>24</b>
23	Nur Ramadanah	5	5	5	4	5	<b>24</b>
24	M. Rafii	5	5	5	5	5	<b>25</b>
25	Nur Renaldi	5	5	5	5	5	<b>25</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>119</b>	<b>1120</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>						

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{599}{625} \times 100 = 95,84; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Penerapan metode demonstrasi melalui kegiatan belajar secara individual terbimbing telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam meningkatkan keaktifannya dalam belajar membaca surah-surah pendek. Kegiatan belajar berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan guru melalui pembelajaran secara individual terbimbing diapresiasi dengan baik. Kegiatan ini telah mampu menggerakkan setiap siswa mempelajari dan melatih ketepatan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya. Siswa berusaha menunjukkan keterampilannya dalam mendemonstrasikan kemampuan membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr secara tepat dan lancar.

### 3) Observasi Kemampuan Individual Siswa dalam Membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr

Kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr di dasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32 Pedoman Observasi Kemampuan Siswa Secara Individual Dalam Membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu membaca QS. Al-Kautsar secara tepat dan lancar					
2	Mampu membaca QS. Al-Kautsar secara tepat dan lancar					
3	Mampu membaca QS. Al-Kautsar secara tepat dan lancar					
4	Mampu mengenal kesalahan membaca ayat per ayat					
5	Mampu memperbaiki ketepatan membaca ayat per ayat					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam membaca dapat dipresentasikan pada tabel pada tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.31 Kemampuan Siswa dalam Membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5	TS
		<b>Skor</b>					
1	Aisyah	5	5	5	5	4	<b>24</b>
2	Bahrul Ilmi	5	5	5	4	4	<b>23</b>
3	Diani Fitrianda	4	4	4	5	5	<b>22</b>
4	Halisah	5	5	5	5	4	<b>25</b>
5	Siti Fatimah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
6	Siti Mariyamah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
7	Fitri Handayani	5	5	5	5	5	<b>25</b>
8	Husnul Khatimah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
9	Dahlis	5	5	5	5	5	<b>25</b>
10	Dewi Indah Hairini	5	5	5	5	5	<b>25</b>
11	M. Irwan	5	5	5	5	5	<b>25</b>
12	M. Farhan Maulana	5	5	5	5	5	<b>25</b>
13	Iqbal	5	5	4	4	5	<b>23</b>
14	Khairunnisa	4	4	5	5	5	<b>23</b>
15	M. Fathan Maulana	4	5	5	5	4	<b>23</b>
16	Nurul Jannah	5	5	4	4	5	<b>23</b>
17	Nurhayati	5	5	5	4	3	<b>23</b>
18	M. Effendi	5	5	5	5	5	<b>25</b>
19	Rahmah	4	4	5	5	5	<b>23</b>
20	Silvia Wati	4	5	4	5	5	<b>23</b>
21	Maulana Rezky	5	4	5	5	4	<b>23</b>
22	M. Nur Ahyat	5	5	4	5	5	<b>24</b>
23	Nur Ramadanah	5	5	5	4	5	<b>24</b>
24	M. Rafii	5	5	5	5	5	<b>25</b>
25	Nur Renaldi	5	5	5	5	5	<b>25</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>119</b>	<b>1120</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>599</b>					

Kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek pada QS Al- Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr, secara klasikal, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{599}{625} \times 100 = 95,84; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek pada QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr, sebagaimana tergambar di atas dapat dipresentasikan dalam kemampuan individual siswa, sebagaimana tabel 4.34 berikut:

Tabel 4.34 Kemampuan Individual Siswa dalam Membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Prosentasi	Klasifikasi
1	Aisyah	24	25	96	Sangat Mampu
2	Bahrul Ilmi	23	25	92	Sangat Mampu
3	Diani Fitrianda	22	25	88	Sangat Mampu
4	Halisah	25	25	100	Sangat Mampu
5	Siti Fatimah	25	25	100	Sangat Mampu
6	Siti Mariyamah	25	25	100	Sangat Mampu
7	Fitri Handayani	25	25	100	Sangat Mampu
8	Husnul Khatimah	25	25	100	Sangat Mampu
9	Dahlis	25	25	100	Sangat Mampu
10	Dewi Indah Hairini	25	25	100	Sangat Mampu
11	M. Irwan	25	25	100	Sangat Mampu
12	M. Farhan Maulana	25	25	100	Sangat Mampu
13	Iqbal	23	25	92	Sangat Mampu
14	Khairunnisa	23	25	92	Sangat Mampu
15	M. Fathan Maulana	23	25	92	Sangat Mampu
16	Nurul Jannah	23	25	92	Sangat Mampu
17	Nurhayati	23	25	92	Sangat Mampu
18	M. Effendi	25	25	100	Sangat Mampu
19	Rahmah	23	25	92	Sangat Mampu
20	Silvia Wati	23	25	92	Sangat Mampu
21	Maulana Rezky	23	25	92	Sangat Mampu
22	M. Nur Ahyat	24	25	96	Sangat Mampu
23	Nur Ramadanah	24	25	96	Sangat Mampu
24	M. Rafii	25	25	100	Sangat Mampu
25	Nur Renaldi	25	25	100	Sangat Mampu
	<b>Jumlah</b>	<b>599</b>	<b>625</b>	<b>95,84</b>	<b>Sangat Mampu</b>

Mengacu kepada hasil pencapaian di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu telah berada dalam klasifikasi sangat tinggi. Bimbingan intensif dari guru dan keaktifan siswa dalam berlatih terbukti mampu memaksimalkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Ketika diminta mempraktekkan, seluruh siswa mampu menunjukkannya dengan benar. Efektifitas metode drill yang digunakan dalam materi shalat juga akan berkait erat dengan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam belajar.

#### 4) Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut.

Tabel 4.35 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	12	1200	48,00
2	90	8	720	32,00
3	80	5	400	20,00
4	70	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>2320</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>92,8</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian nilai hasil belajar yang optimal. Pencapaian hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 92,8 menunjukkan bahwa siswa telah berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Siswa mampu memahami isi materi pembelajaran yang berkaitan dengan tatacara membaca Alquran, khususnya pada surah-surah pendek; QS Al- Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr.



#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III**

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran secara bertahap menunjukkan peningkatan. Tahapan belajar melalui metode demonstrasi telah dapat dilaksanakan sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama sebesar 91; klasifikasi sangat baik. Guru mampu membangun kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan tugas belajarnya. Aktivitas guru ini kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 96; klasifikasi sangat baik. Guru telah mampu membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Meningkatnya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dan pemahaman siswa yang baik terhadap tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, secara bertahap mampu menggerakkan siswa untuk belajar secara aktif, dinamis dan interaktif. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama sebesar 91,52; klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu membangun kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan tugas belajarnya agar mampu membaca surah-surah pendek secara tepat dan lancar. Aktivitas siswa ini kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 95,84; klasifikasi sangat aktif. Siswa menunjukkan keaktifan belajar secara individual secara dinamis dan disiplin belajar yang tinggi.

3. Kemampuan dalam membaca Alquran pada QS. Al-Kautsar, QS. An-Nashr dan QS. Al-‘Ashr secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II pertemuan pertama, kemampuan siswa mencapai rata-rata 92; klasifikasi sangat mampu. Kelompok belajar dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca QS. Al-‘Ashr dengan tepat dan lancar serta mampu menunjukkan kekeliruan dalam membaca sekaligus memperbaikinya. Pada pertemuan kedua, kemampuan siswa kembali meningkat menjadi 95,84; klasifikasi sangat mampu. Siswa secara individual dapat membaca QS. Al-Kautsar, QS. An-Nashr dan QS. Al-‘Ashr secara tepat dan lancar. Penerapan metode demonstrasi yang dikembangkan melalui bimbingan terhadap individual siswa, berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan masing-masing siswa dalam membaca surah-surah pendek.
4. Nilai hasil belajar siswa meningkat seiring peningkatan kemampuan membaca surah-surah pendek. Pada siklus II pertemuan pertama nilai hasil belajar mencapai rata-rata 8,84 yang berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Seluruh siswa telah mampu berada di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat mencapai rata-rata 92,8; klasifikasi sangat berhasil. Secara individual seluruh siswa telah mampu berada di atas persyaratan ketuntasan minimal dalam belajar, bahkan terdapat 12 orang siswa (48%) mampu mencapai hasil belajar yang sempurna dengan nilai rata-rata 100. Aktivitas belajar melalui demonstrasi kemampuan membaca berkontribusi terhadap pencapaian nilai hasil belajar secara optimal, yang menunjukkan siswa mampu memahami materi pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar-mengajar menggunakan metode demonstrasi yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan, 3 x (2 x 35 menit), dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pada siswa kelas Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Batu Balian 3 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010/2011, sebagai berikut :

#### **1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Proses pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi sesuai siklus penelitian dan tahapan tindakan dilakukan atas dasar keyakinan bahwa metode ini akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek. Pada tahap awal ketika guru mulai menerapkan metode demonstrasi, meskipun pembelajaran berjalan sesuai rencana namun dari beberapa aspek yang diobservasi ditemukan beberapa kekurangan. Siswa belum terbiasa dengan tahapan belajar yang menuntut siswa mendemonstrasikan langsung materi pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 77; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai 84; klasifikasi baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 11% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua. Kegiatan belajar dalam kelompok pada siklus I pertemuan pertama yang masih bersifat individualistik, pada pertemuan kedua dapat ditingkatkan ke arah keaktifan belajar internal kelompok. Pertukaran komposisi kelompok belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran menunjukkan peningkatan ke arah terciptanya suasana kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 91; klasifikasi sangat baik, dan kembali meningkat di pertemuan kedua menjadi 96; klasifikasi sangat baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 5% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua. Guru mampu membangun kinerja belajar kelompok menuju keaktifan siswa secara individual.

Pembelajaran melalui metode demonstrasi yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek terlaksana dengan baik. Guru mampu membimbing latihan siswa dalam mendemonstrasikan kemampuan membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr. Guru sangat menekankan pentingnya motivasi belajar, kedisiplinan, dan kerjasama antar siswa sehingga penguasaan atas materi pelajaran dapat mencapai keberhasilan.

Kemampuan guru menggunakan alokasi waktu secara efektif dan efisien, di mana latihan secara kelompok dan individual, pertukaran susunan kelompok secara dinamis, menunjukkan kualitas penguasaan teknik penerapan metode demonstrasi yang baik. Kemampuan guru mengelola proses pembelajaran secara berkualitas ini memberikan dampak bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode demonstrasi dapat dilakukan sesuai kebutuhan belajar siswa yang berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek secara tepat dan lancar..

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui pemerapan metode demonstrasi pada awal menunjukkan keaktifan belajar siswa yang bervariasi. Seiring meningkatnya kinerja guru dan peningkatan pemahaman siswa terhadap tahapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, keaktifan siswa juga meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran hanya mencapai rata-rata 74,66; klasifikasi aktif, meningkat pada pertemuan kedua mencapai 84,16 yang juga berada dalam klasifikasi aktif. Keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 9,5% dari pertemuan satu ke pertemuan kedua.

Pada siklus II, keaktifan belajar siswa kembali meningkat. Pertemuan pertama yang dikembangkan melalui kegiatan belajar kelompok secara kolaboratif berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 91,52; klasifikasi sangat aktif. Aktivitas belajar siswa ini kembali meningkat pada pertemuan kedua dalam pembelajaran secara individual terbimbing mencapai rata-rata 95,84 yang berada dalam klasifikasi sangat aktif. Dari kedua pertemuan tersebut, keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 4,32%.

Keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama di mana kegiatan belajar dalam kelompok masih dimaknai siswa secara individual, diperbaiki oleh guru dengan melakukan perubahan komposisi keanggotaan kelompok belajar. Inovasi yang dilakukan oleh guru berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar siswa secara individual. Seluruh siswa dapat menunjukkan kontribusinya dalam membaca surah pendek yang dibelajarkan secara tepat dan lancar..

### **3. Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek dalam Alquran**

Kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek dalam Alquran ini bagi siswa kelas IV tingkat Sekolah Dasar (SD) terarah pada kemampuan membaca QS Al-Kautsar, QS An-Nashr dan QS Al-‘Ashr. Melalui bimbingan terarah, secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca secara tepat dan lancar. Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan membaca QS Al-Kautsar mencapai rata-rata 78,56; klasifikasi mampu. Keterampilan siswa dalam membaca meningkat pada pertemuan kedua. Kemampuan membaca QS. An-Nashr mencapai rata-rata 84; yang berada dalam klasifikasi mampu.. Keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 5,44% dari pertemuan satu ke pertemuan kedua.

Kemampuan membaca surah-surah pendek meningkat pada siklus II. Pada pertemuan pertama, kemampuan siswa mencapai rata jadi 92 yang berada dalam klasifikasi mampu. Siswa mampu membaca QS. Al-‘Ashr dengan tepat disertai kemampuan memperbaiki kekeliruan dalam membaca. Kemampuan ini meningkat pada pertemuan kedua rata-rata 95,84; klasifikasi sangat mampu. Siswa mampu membaca ketiga buah surah secara individual dengan baik dan lancar.

Atas dasar keberhasilan siswa dalam membaca, peerapan metode demonstrasi yang dikembangkan melalui beberapa teknik pengelolaan pembelajaran, berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Siswa dapat mengenali langsung kekeliruan membaca dan memperbaikinya. Penerapan metode demonstrasikan dapat meningkatkan kemampuan siswa, khususnya ranah psikomotorik agar dapat membaca QS. Al-Kautsar, QS. An-Nashr dan QS. Al-‘Ashr secara tepat dan lancar.

Pencapaian tingkat kemampuan membaca Alquran memerlukan kinerja belajar yang tinggi. Intensitas latihan secara individual, berkelompok dan pertukaran kenggotaan tim secara dinamis dan interaktif berdampak luas bagi tercapainya pemerataan kemampuan siswa. Penghargaan terhadap peningkatan kemampuan siswa dan koreksi atas kekeliruan bacaan yang dilakukan secara konstruktif, memberikan pengaruh yang luas terhadap peningkatan kemampuan individual siswa dalam membaca surah-surah pendek secara tepat dan lancar, khususnya bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Batu Balian 3 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2010/2011.

#### **4. Evaluasi Hasil Belajar**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama mencapai rata-rata 66,8; klasifikasi sedang. Pada pertemuan kedua meningkat mencapai rata-rata 73,6; klasifikasi sedang. Secara klasikal, nilai hasil belajar ini mencapai ketuntasan dengan 11 siswa berada pada ketuntasan minimal dalam mata pelajaran PAI sebesar 70..

Pada siklus II, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 80; klasifikasi sangat berhasil dan pertemuan kedua kembali meningkat mencapai rata-rata 92,8; klasifikasi sangat berhasil. Keaktifan belajar dalam kelompok kolaboratif yang dilanjutkan dengan pembelajaran secara individual terbimbing, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami isi materi pembelajaran sehingga berkorelasi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penerapan metode demonstrasi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi dilaksanakan dengan menugaskan kelompok belajar untuk mempelajari dan mendemonstrasikan kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrajnya. Melalui kegiatan belajar secara kolaboratif antar kelompok, dikembangkan pembelajarn secara individual agar dapat membaca surah Al-Katsar, An-Nashr dan Al-‘Ashr secara tepat dan lancar
2. Penerapan metode demonstrasi secara bertahap dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek. Pada siklus I, pertemuan pertama kemampuan membaca mencapai rata-rata 78,56; klasifikasi mampu, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 84; klasifikasi mampu. Pada siklus II, pertemuan pertama mencapai rata-rata 92 klasifikasi sangat mampu, meningkat kembali di pertemuan kedua menjadi 95,84; klasifikasi sangat mampu. Keberhasilan ini berkait pula dengan meningkatnya beberapa aspek, yakni
  - a. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Pada siklus I, pertemuan pertama sebesar 77; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 84; klasifikasi baik. Pada siklus II, pertemuan pertama sebesar 91; klasifikasi sangat baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 96; klasifikasi sangat baik.



- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I, pertemuan pertama sebesar 74,66; klasifikasi sedang, meningkat di pertemuan kedua menjadi 84,16; klasifikasi aktif. Pada siklus II, pertemuan pertama sebesar 91,52; klasifikasi sangat aktif, meningkat di pertemuan kedua mencapai rata-rata 95,84; klasifikasi sangat aktif.
- c. Nilai hasil belajar siswa. Pada siklus I, pertemuan pertama sebesar 66,8; klasifikasi sedang, meningkat di pertemuan kedua menjadi 73,6; klasifikasi berhasil. Pada siklus II, pertemuan pertama sebesar 80; klasifikasi sangat berhasil, meningkat di pertemuan kedua mencapai rata-rata 92,8; klasifikasi sangat berhasil.

## **B. Saran-Saran**

1. Keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam membaca surah-surah pendek didasarkan pada ketepatan teknik pengelolaan proses pembelajaran. Guru hendaknya mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa agar keaktifan belajar dapat ditingkatkan secara optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Upaya meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek memerlukan kerjasama antar siswa dalam belajar. Melalui kegiatan belajar yang saling memberikan respon ketepatan membaca, ayat-ayat Alquran akan dapat dibaca secara tepat dan lancar.